

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Indonesia saat ini dikenal sebagai produsen utama minyak sawit dunia, dengan perkebunan kelapa sawit yang terus berkembang secara signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistika (2024), produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara mencapai 5.017,40 ribu ton pada tahun 2023, menjadikannya salah satu daerah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia.

Kabupaten Serdang Bedagai, khususnya Desa Pulau Gambar yang berada di Kecamatan Serbajadi, adalah salah satu wilayah di Sumatera Utara yang menggantungkan perekonomian masyarakatnya pada sektor perkebunan, terutama kelapa sawit. Menurut Badan Pusat Statistika (2019b) kabupaten ini memiliki total produksi kelapa sawit sebesar 183,52 ribu ton pada tahun 2018, dengan Kecamatan Sipispis menjadi penyumbang produksi terbesar sebesar 45,78 ribu ton, disusul oleh Kecamatan Serbajadi yang menyumbang 28,00 ribu ton. Sebagian besar penduduk Desa Pulau Gambar bekerja sebagai petani kelapa sawit, baik secara mandiri maupun sebagai mitra dari perusahaan besar.

Namun, di balik keberhasilan tersebut, masyarakat menghadapi berbagai tantangan, terutama serangan hama tanaman. Serangan hama pada kelapa sawit di Desa Pulau Gambar sering terjadi pada berbagai tahapan pertumbuhan, mulai dari tahap pembibitan hingga tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Jenis hama yang umum ditemukan di desa ini meliputi ulat api, tikus, dan kumbang tanduk. Serangan ulat api menjadi perhatian utama karena dampaknya yang signifikan terhadap produktivitas. Pada tahun-tahun tertentu, serangan ulat api tercatat dapat menurunkan produksi hingga 25% pada tahun pertama, dan bahkan hingga 75% jika serangan terus terjadi pada tahun kedua dan ketiga (Nurhasnita *et al.*, 2020).

Selain kerugian produktivitas, serangan hama di Desa Pulau Gambar juga meningkatkan biaya operasional bagi petani. Mereka harus mengalokasikan lebih banyak dana untuk pengendalian hama, baik melalui pembelian pestisida

maupun metode lain. Namun, pendekatan ini sering kali hanya memberikan solusi sementara, karena hama dapat berkembang menjadi resisten terhadap pestisida. Hal ini membuat banyak petani Desa Pulau Gambar mulai mencari alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti pengendalian hayati dengan memanfaatkan musuh alami.

Pengendalian hayati memberikan peluang besar bagi petani di Desa Pulau Gambar untuk mengurangi ketergantungan terhadap pestisida kimia. Musuh alami, seperti predator dan parasitoid, berperan penting dalam menekan populasi hama. Predator bekerja dengan cara memangsa hama secara langsung, sementara parasitoid menggunakan tubuh hama sebagai inangnya untuk berkembang biak. Upaya ini tidak hanya lebih berkelanjutan tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat desa yang menghargai keseimbangan ekosistem (Sopialena, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis hama utama dan musuh alaminya pada tanaman kelapa sawit di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Hama utama merupakan kelompok yang menyebabkan kerusakan serius dan langsung berdampak pada produktivitas kelapa sawit, seperti defoliasi, kerusakan pucuk, hingga kehilangan buah (Herlinda, 2024).

Identifikasi adalah proses pengenalan dan penentuan suatu objek atau organisme hingga diketahui ciri-ciri serta klasifikasinya secara tepat (Ulfa *et al.*, 2023). Dalam konteks penelitian ini, identifikasi berarti kegiatan mengenali dan menentukan jenis hama serta musuh alaminya pada tanaman kelapa sawit, baik melalui pengamatan langsung di lapangan maupun analisis di laboratorium dengan menggunakan ciri morfologi dan alat bantu identifikasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat mendukung peningkatan produktivitas kelapa sawit sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem lokal di Desa Pulau Gambar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja jenis hama utama dan musuh alami pada tanaman kelapa sawit di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatra Utara.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis hama utama dan musuh alami pada tanaman kelapa sawit di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatra Utara.

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat Desa Pulau Gambar mengenai jenis hama dan musuh alami pada tanaman kelapa sawit.
2. Mendukung pengembangan strategi pengendalian hama yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit.